

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE TERHADAP GERAKAN SALAT SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 7
SUNGAI RAYA TAHUN AJARAN 2025-2026**

Sella Safutri¹, Wahdah², Rini Elvri³

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak

[1sellasafutri2@gmail.com](mailto:sellasafutri2@gmail.com), [2wahdah@unmuhpnk.ac.id](mailto:wahdah@unmuhpnk.ac.id), [3rini.elvri@unmuhpnkac.id](mailto:rini.elvri@unmuhpnkac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' prayer movement skills in Islamic Religious Education (PAI) at SMP Negeri 7 Sungai Raya. One effort to improve these skills is through the implementation of an effective learning model. Therefore, the researcher was interested in applying the Picture and Picture learning model to determine its effect on the prayer movement skills of seventh-grade students. This study employed a quantitative approach using a Quasi-Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of all seventh-grade students at SMP Negeri 7 Sungai Raya. The sample comprised 64 students, including 32 students in the experimental class and 32 students in the control class. Data were collected through observation of students' prayer movement practices and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the average pre-test score of the experimental class was 52.81, which increased to 90.91 in the post-test. Meanwhile, the average pre-test score of the control class was 51.88, increasing to 63.38 in the post-test. The results of hypothesis testing indicated a significant effect of the Picture and Picture learning model on students' prayer movement skills. Therefore, the Picture and Picture learning model proved to be effective in improving students' prayer movement skills in Islamic Religious Education at SMP Negeri 7 Sungai Raya.

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Prayer Movement Skills, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan gerakan salat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Sungai Raya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu,

peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan gerakan salat siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya. Sampel penelitian terdiri atas 64 siswa, yaitu 32 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi praktik gerakan salat, sedangkan analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 52,81 meningkat menjadi 90,91 pada post-test. Sementara itu, rata-rata nilai pre-test kelas kontrol sebesar 51,88 meningkat menjadi 63,38 pada post-test. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan gerakan salat siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan gerakan salat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Sungai Raya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Kemampuan Gerakan Salat, Pendidikan Agama Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Menurut Al-Ghazali, pendidikan bertujuan menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik agar manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, sedangkan Ibnu Khaldun memandang pendidikan sebagai proses yang berlangsung sepanjang kehidupan

manusia. Dengan demikian, PAI memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Salah satu materi penting dalam PAI adalah salat, yang merupakan rukun Islam kedua dan ibadah yang memiliki tata cara tertentu sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ. Hal ini ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad ﷺ:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي

Artinya: “Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat.” (HR. Al-Bukhari No. 631).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan salat harus dilakukan sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ, baik dari segi urutan gerakan maupun kesempurnaan pelaksanaannya. Namun, pada praktiknya masih ditemukan peserta didik yang belum mampu melakukan gerakan salat secara tepat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap gerakan salat adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan media gambar yang disusun secara berurutan sehingga membantu peserta didik memahami materi secara sistematis dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media visual juga diyakini mampu memperkuat daya ingat dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Di SMP Negeri 7 Sungai Raya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga keterampilan beribadah. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang kurang tepat dalam melaksanakan gerakan salat.

Oleh karena itu, penerapan model *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan penguasaan gerakan salat siswa secara lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan model tersebut terhadap penguasaan gerakan salat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Picture and Picture* terhadap gerakan salat siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Sungai Raya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan gerakan salat siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan kemampuan gerakan salat siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik antar kelas. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi kemampuan gerakan salat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum kemampuan gerakan salat siswa. Selanjutnya, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan uji-*t* (*Independent Sample t-test*) setelah memenuhi persyaratan uji normalitas dan homogenitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan gerakan salat siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 64 siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sungai Raya yang terdiri atas 32 siswa kelas eksperimen dan 32 kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Berikut tabel pre-test dan post-test ke 2 kelas tersebut :

**Tabel 1 Pre-tes, Post-tes
Kemampuan Gerakan Salat Siswa
Kelas VII SMP Negeri 7 Sungai
Raya**

N o.	Kelas	N	Mean Pretest	Mean Posttest
1.	Eksperimen	32	52,81	90,91
2.	Kontrol	32	51,88	63,38

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen sebesar 52,81 dan meningkat menjadi 90,91 pada post-test. Sementara itu rata-rata nilai pre-test kelas kontrol sebesar 51,88 dan meningkat menjadi 63,38 pada post-test. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan gerakan salat siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Instrumen telah memenuhi syarat kelayakan. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,349), sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar (0,821) yang menunjukkan bahwa hasil instrumen penelitian reliabel.

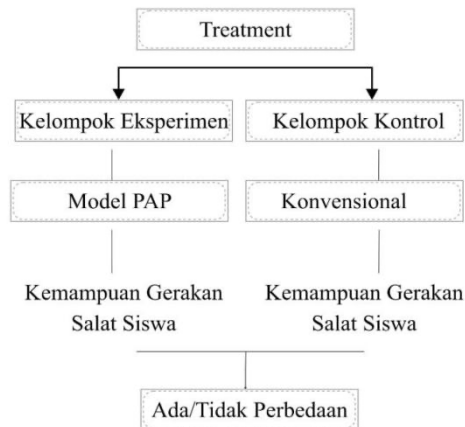
Pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan gerakan salat siswa kelas VII pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Sungai Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan kemampuan gerakan salat siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan media gambar membantu siswa memahami urutan dan ketepatan gerakan salat secara lebih konkret sehingga memudahkan proses mengingat dan mempraktikkan setiap gerakan. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2014) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui media visual yang membantu proses berpikir logis dan sistematis. Oleh karena itu, model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan gerakan salat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya dapat dilihat bagan perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kontrol

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Gerakan Salat Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Sungai Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan gerakan salat siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar

52,81. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum memahami dan mempraktikkan gerakan salat secara tepat sesuai urutan dan tata cara yang benar sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

Kemudian adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dari 52,81 saat pre-test menjadi 90,91 pada post-test. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan gerakan salat siswa.

Maka dari itu guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Tidak hanya guru akan tetapi Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta

menggunakan variabel atau media pembelajaran yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharudin & Wahyuni, E. (2018). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2014). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Husniatun, H. (2020). Penerapan Model Pivture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1. A SDN 03/XI Senaung. Jurnal Literasiologi, 3(2).
- Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M., & Nur, M. (2001). Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Majid, A. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jumiati, OW & Ramli. (2016) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil belajar Geografi Sub Materi Dinamika Litosfer Kelas X-7 SMA Negeri Lohia. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi .
- Nana Sudjana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2016). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. (2014). Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.